

## ABSTRAK

**Muhammad Hafidz. 2020. Pendidikan Nilai-Nilai Deradikalisasi di GP Ansor.** Skripsi, Jurusan Pendidikan Agama Islam, Fakultas Tarbiyah dan Keguruan. Pembimbing: (I) Dra. Hj. Shapiah, M.Pd (II) Muhammad Adli Nurul Ihsan, M.Pd

*Kata Kunci: Pendidikan, Nilai, Deradikalisasi, GP Ansor*

Berdasarkan peninjauan awal peneliti mengamati bahwa GP Ansor memang ada melakukan deradikalisasi secara sukarela. Di Indonesia terdapat GP Ansor, lembaga ini terfokus dalam kaderisasi dan bersifat komando, berhubung di organisasi ini tersebar di seluruh Provinsi di Indonesia dan di beberapa kota yang dinaungi oleh Provinsi, Oleh karena alasan inilah penulis tertarik untuk meneliti dengan mengambil sampel di Wilayah Kalimantan Selatan. Kemudian fokus penelitian dalam penelitian ini adalah bagaimana fenomena radikalisme dan konsep pendidikan nilai-nilai deradikalisasi Sedangkan tujuannya adalah untuk mengetahui Deskripsi atau gambaran fenomena radikalisme dan konsepsi dari nilai-nilai pendidikan deradikalisasi yang diajarkan oleh organisasi GP Ansor.

Jenis penelitian ini adalah penelitian lapangan. Pendekatan ini menggunakan pendekatan kualitatif. Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah observasi, tes, wawancara, dan dokumentasi. Setelah data yang dikumpulkan terkumpul, selanjutnya diproses melalui koleksi data, editing, reduksi data dan interpretasi data.

Berdasarkan hasil analisis data, diperoleh simpulan bahwa GP Ansor memaknai radikalisme dalam bingkai politik, yakni agama digunakan secara radikal dalam wilayah politik, itu yang bisa menghancurkan agama dan menghancurkan tatanan politik. Adapun faktor yang menyebabkan terpapar radikalisme ada 3 yakni: Kurangnya ilmu pengetahuan, Fanatisme Buta, dan Sikap Intoleran. Nilai-nilai Deradikalisasi yang diajarkan oleh GP Ansor ialah: ukhuwah, menguatkan nilai-nilai keagamaan, menguatkan nilai-nilai wawasan kebangsaan. GP Ansor mengimplementasikan nilai-nilai deradikalisasi melalui Kaderisasi Formal. Dimulai dari tingkatan terbawah, Pelatihan Kepemimpinan Dasar (PKD), lalu Pelatihan Kepemimpinan Lanjutan (PKL), dan ditutup dengan Pelatihan Kepemimpinan Nasional (PKN). Sistem sejenis juga dilaksanakan untuk Banser, melalui Pendidikan & Pelatihan Dasar (Diklatsar), lalu Kursus Banser Lanjutan (Susbalan), dan ditutup dengan Kursus Banser Pimpinan (Susbanpim). Sedangkan Nonformal, GP Ansor memiliki majelis zikir dan sholawat.